BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

KabupatenKaranganyar, Jawa Tengah mempunyaibanyaklokasiwisataalam yang menarikuntukdikunjungi. Banyaklokasiwisataalam yang belumbanyakdiketahuiolehmasyarakatselain yang sudah familiar sepertiGrojoganSewudanGunungLawukarenamasihkurangnyapromosi wisata.

Perancangan*Web series*inidapatmenjadialternatif media promosiwisata yang menariksertabernilaiinformatifmengenaiobyek-obyekwisata alam yang ada di KabupatenKaranganyar.Perancangan *Web series* ini menggunakan strategi promosi *product placement* / penempatan produk sebagai ujung tombak promosi suatu produk yaitu objek-objek wisata alam yang ada di Kabupaten Karanganyar. Penggunaan strategi *product placement* pada *web* series ini diaplikasikan dalam bentuk *shot landmark* objek wisata alam dan menggunakan *motion graphic* media sosial *instagram* yang berisi foto, lokasi objek wisata alam dan *caption* / penjelasan mengenai foto yang mampu memberikan informasi tentang objek wisata alam tersebut. Penyampaian informasi secara visual mengenai lokasi-lokasi wisata alam tersebut akan ditangkap secara tidak langsung oleh penonton dan memberikan kesan natural.

Dengan menggunakan *story telling* dalam media promosi *web series* ini, penonton akan dibawa masuk ke dalam cerita untuk membangun emosi secara bertahap agar penonton terus mengikuti kelanjutan dari setiap episodenya. Melaluitayangan audiovisual, penontonakandiajaklebihdekatdanikutmerasakansensasiberwisata di KabupatenKaranganyarmelaluicerita yang ada di dalamnya. Denganpenyebaranmelalui media sosial*youtube* yang saatinimeningkatjumlahpenggunaannya, diharapkan*Web series*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

inimampumenyasar*target audience*danmeningkatkankunjunganwisatakeKabupatenKaranganyar.

B. Saran

Bagi pembaca yang juga akan melakukan perancangan serupa, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, diantaranya pra produksi (ide dan konsep, perijinan, riset, survey lokasi, perkiraan cuaca, serta penjadwalan produksi). Tahapan pra produksi yang pertama harus dilakukan yaitu mencari ide dan menentukan konsep perancangan. Dibutuhkan banyak referensi dari berbagai sumber untuk memudahkan kita memperoleh ide dan menyusun konsep perancangan. Jika mengambil objek yang berhubungan dengan pemerintahan tentunya perijinan. Proses perijinan di dalam pemerintahan mempunyai beberapa tahapan dalam arti perijinan tersebut harus mendapat persetujuan dari beberapa instansi pemerintah dan waktu yang dibutuhkan juga tidak sebentar, maka dari itu bisa dipersiapkan secara lengkap kiranya berkas-berkas yang dibutuhkan. Riset dapat dilakukan setelah kita memperoleh ijin dari instansi terkait. Dalam proses riset kita dapat melakukan survey lokasi sekaligus melakukan *recce*(dibaca reki) terhadap objek yang akan dijadikan perancangan serta harus mampu memprediksi perkiraan cuaca di lokasi yang akan digunakan untuk produksi. Penjadwalan produksi juga harus segera dibuat setelah agenda riset untuk efisiensi waktu produksi. Pada tahapan pra produksi juga harus segera diperhatikan peralatan *shooting* apa saja yang dibutuhkan untuk produksi dari departemen penyutradaraan, kamera, dan artistik

Tahapan berikutnya yaitu produksi. Pada tahapan produksi semua *crew* sudah berada pada bidangnya masing-masing. Koordinasi serta *timing* yang baik akan sangat berpengaruh dalam proses produksi, utamanya efisiensi waktu produksi. Evaluasi setelah produksi diperlukan setiap harinya untuk mengetahui kekurangan yang terjadi pada tiap hari produksi.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tahapan yang terakhir yaitu pasca produksi. Hal yang dilakukan dalam pasca produksi yaitu *editing, mixing, scoring* dan *grading.* Proses *Editing*dilakukan oleh seorang editor bersama sutradara dan *direct of photography.Mixing* dan *scoring* merupakan proses mengedit suara, memberikan *sound effect* serta backsound untuk membangun *mood* video melalui audio. *Grading* merupakan proses mewarnai video yang berfungsi untuk membangun *mood* suasana pada video, hal tersebut dilakukan oleh seorang *colorist*. Tahapan-tahapan tersebut harus dilakukan dalam setiap pembuatan audio visual agar hasil karya audio visualnya baik.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

G. Gayatri Putu dan I Gede Pitana. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi

Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia).* Jakarta: Kencana

Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Prenadamedia Group

Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film.*Yogyakarta: Montase Press

Jurnal

Pramoedya, Ode. *Pengaruh Product Placement(Penempatan Produk) Samsung Galaxy S III Pada Drama Korea BIG (2012) Terhadap Minat Beli Konsumen.* Jurnal Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Indonesia

Putri Oktoria, Febria. *Tanggapan Mahasiswa UI terhadap Tayangan Drama Web series : Studi terhadap Tayangan "Malam Minggu Miko" di Youtube*. Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Indonesia

Webtografi

http://disparpora.karanganyarkab.go.id/category/pariwisata/wisata-alam/ ,diakses tanggal 10 November 2017

http://www.karanganyarkab.go.id/20160823/demografi-2015/ ,diakses tanggal 25 November 2017

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

http://www.lipton.co.id/articles/view/dennis-adhiswara-bikin-web-series-untuk-lawan-tayangan-tv, diakses tanggal 20 Desember 2017

http://www.ideaimaji.com/blog/web-series-untuk-strategi-marketing/, diakses tanggal 28 Desember 2017

LAMPIRAN

Behind The Scene

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta